

Pengaruh Kepemimpinan dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada CV Artha Mulia Block Kadusirung Tangerang

Mila Sintia Bela^{1*}, Ana Septia Rahman²

¹²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

* Corresponding author: millasintiabela@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima Juli 2024 Disetujui Agustus 2024 Diterbitkan September 2024</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan dan keselamatan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV Artha Mulia Block Kadusirung Tangerang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini seluruh karyawan CV Artha Mulia Block Kadusirung Tangerang. Metode pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode sample jenuh, berjumlah 59 karyawan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Seluruh hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada uji hipotesis kepemimpinan berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV Artha Mulia Block Kadusirung Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $6,598 > 1,672$. Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai Sig yaitu $0,000 < 0,05$. Sedangkan uji hipotesis yang kedua yaitu keselamatan kesehatan kerja (K3) berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV Artha Mulia Block Kadusirung Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $2,250 > 1,672$. Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai Sig yaitu $0,028 < 0,05$. Adapun uji yang ketiga kepemimpinan dan keselamatan kesehatan kerja (K3) berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV Artha Mulia Block Kadusirung Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung $> F$ tabel yaitu $101,311 > 3,16$. Hal juga diperkuat dengan nilai Sig yaitu $0,000 < 0,05$.</p>
DOI: 10.32493/jism.v4i3	ABSTRACT
<p>Keywords: Leadership, Occupational Health Safety (K3), Employee Work Productivity</p>	<p><i>The purpose of this study is to determine the influence of leadership and occupational health safety (K3) on employee work productivity at CV Artha Mulia Block Kadusirung Tangerang. The research method used in this study is quantitative research. The population used in this study is all employees of CV Artha Mulia Block Kadusirung Tangerang. The sampling method used by the author in this study is the saturated sample method, totaling 59 employees. The data collection methods used in this</i></p>

study are primary and secondary data. All the results of this study show that the leadership hypothesis test has a partial effect on the work productivity of employees at CV Artha Mulia Block Kadusirung Tangerang. This is evidenced by the t-value calculated $> t$ the table, which is $6.598 > 1.672$. This is also strengthened by a Sig value of $0.000 < 0.05$. Meanwhile, the second hypothesis test, namely occupational health and safety (K3), has a partial effect on employee work productivity at CV Artha Mulia Block Kadusirung Tangerang. This is evidenced by the t-value calculated $> t$ the table, which is $2.250 > 1.672$. This is also strengthened by the Sig value of $0.028 < 0.05$. The third test of leadership and occupational health safety (K3) has a simultaneous effect on employee work productivity at CV Artha Mulia Block Kadusirung Tangerang. This is evidenced by the F value of the F calculation $> t$ the table, which is $101.311 > 3.16$. It is also strengthened by the Sig value of $0.000 < 0.05$.

How to cite: Bela, M.S, & Rahman, A.S. (2024). Pengaruh Kepemimpinan dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada CV Artha Mulia Block Kadusirung Tangerang. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*. 4(3). 530-541



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2024 by author.

PENDAHULUAN

Era digital membawa perubahan besar bagi perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia (SDM), perusahaan-perusahaan di berbagai sektor telah mengalami transformasi yang signifikan dalam cara beroperasi. Teknologi dan informasi memengaruhi semua aspek bisnis, mulai dari manajemen data hingga komunikasi internal. Ditengah lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, produktivitas karyawan menjadi faktor kunci yang menentukan keberhasilan suatu perusahaan.

Perkembangan teknologi, manajemen data yang efisien, komunikasi yang terhubung secara global, dan penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional telah menjadi standar. Tapi, di tengah dominasi teknologi, perusahaan tidak boleh melupakan bahwa sumber daya manusia tetap menjadi aset yang paling berharga bagi perusahaan. Ketidakpastian angkatan kerja untuk menghadapi tantangan dan perubahan yang terjadi di sekitarnya merupakan ancaman terbesar terhadap stabilitas ekonomi.

Permasalahan dalam pengelolaan manajemen sumber daya manusia dapat terjadi di bidang organisasi usaha apa saja, baik itu pada perusahaan yang bergerak di bidang industri maupun jasa. CV Artha Mulia Block, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang teknik sipil dengan spesialis pada industri beton percetak *paving block* dan *precast* di Tangerang, juga menyadari pentingnya SDM dan produktivitas kerja karyawan. Perusahaan ini membutuhkan karyawan yang produktif untuk mencapai target produksi dan memberikan kontribusi pada keberhasilan perusahaan. Produktivitas karyawan dapat di lihat dari hasil sumber daya yang dihasilkan. Karyawan sebagai penentu bagaimana produktivitas, semakin tinggi target yang di capai, semakin tinggi pula produktivitas karyawan, semakin besar aktivitas karyawan maka semakin memberikan peluang lebih besar pula pencapaian tujuan perusahaan. Pada dasarnya, semua perusahaan menginginkan karyawannya mempunyai produktivitas yang tinggi, begitu pula dengan CV Artha Mulia Block.

Dalam konteks produktivitas karyawan seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kepemimpinan. Kepemimpinan yang baik memiliki dampak positif terhadap produktivitas karyawan, ini mencakup kemampuan pemimpin untuk memotivasi,

memberikan arahan yang jelas, dan memfasilitasi komunikasi yang efektif di antara tim dan akhirnya berkontribusi pada peningkatan produktivitas di tempat kerja. Keberhasilan kepemimpinan tidak hanya bergantung pada kualitas pemimpin, tetapi juga pada kemampuannya untuk memahami dan mengelola karakteristik yang beragam dari karyawan dalam organisasi. Situasi dan kondisi yang berbeda-beda, serta karakter individu, dapat menyebabkan masalah dalam manajemen sumber daya manusia. Misalnya, kesalahan dalam komunikasi dari pemimpin dapat menyebabkan kesalahpahaman yang berdampak negatif pada pekerjaan karyawan.

Disamping itu, pemimpin harus mampu memotivasi para pekerjanya untuk bekerja dengan baik dan mematuhi berbagai aturan keselamatan dan kesehatan kerja. Kecelakaan kerja bisa saja timbul pada tempat kerja ataupun kegiatan usaha, dikarenakan potensial bahaya yang bisa menyebabkan kecelakaan kerja bersumber dari bahan, peralatan, cara bekerja, proses produksi, sifat pekerjaan serta lingkungan kerja. Kepemimpinan dan keselamatan kesehatan kerja (K3) dapat dilihat dari cara seorang pemimpin dalam memimpin dan mengelola lingkungan kerja. Seorang pemimpin memiliki peran dalam memberikan arahan, sehingga karyawannya dapat bekerja dengan aman serta nyaman tentu sangat diperlukan selain tuntutan yang harus dipenuhi dunia usaha terkait kesehatan dan keselamatan pekerja agar bisnis berjalan efektif. Faktor produktivitas kerja karyawan terbukti bisa memotivasi karyawan agar bekerja secara optimal yakni keselamatan kesehatan kerja (K3).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan dan keselamatan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan padak CV Artha Mulia Block Kadusirung Tangerang.

KAJIAN LITERATUR

Kepemimpinan

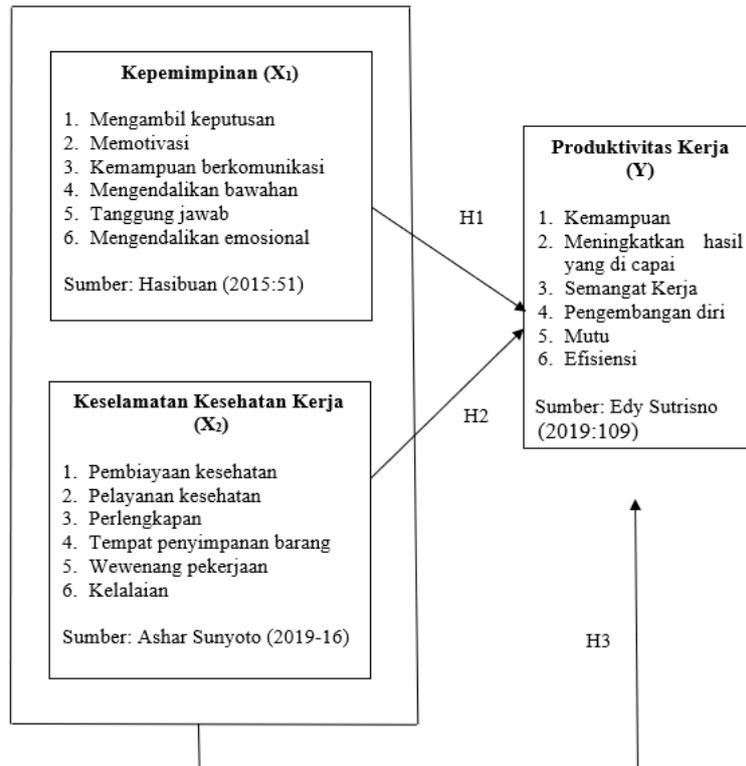
Definisi kepemimpinan menurut Hasibuan (2015:51) “Kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan, agar mau bekerja sama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi”. Menurut Edy Sutrisno (2017:218) “Kepemimpinan sebagai proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas yang berkaitan dengan tugas dari para anggota kelompok. Ketika pimpinan mampu mengarahkan anggota kelompoknya untuk mengerjakan suatu pekerjaan dengan baik maka suatu pekerjaan itu akan cepat diselesaikan”.

Keselamatan Kesehatan Kerja (K3)

Menurut Taufik (2016:21) “Keselamatan adalah menunjukkan pada perlindungan terhadap kesejahteraan fisik seseorang terhadap cedera yang terkait dengan pekerjaan. Kesehatan adalah merujuk pada kondisi umum fisik, mental dan stabilitas emosi secara umum”. Menurut Sucipto dalam Sihotang, Tobing, dan Lumbantoruan (2016) “Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah Suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah dan rohaniah tenaga kerja pada khususnya dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat yang adil dan makmur”.

Produktivitas Kerja Karyawan

Menurut Kussrianto Sutrisno (2017:102) mengemukakan bahwa “Produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang di capai dengan peran serta tenaga kerja persatuan waktu. Peran serta tenaga kerja disini adalah penggunaan sumber daya serta efektif dan efisien.” Sedangkan menurut Sinuangan dalam busro (2018:344) ” produktivitas kerja merupakan kemampuan seseorang atau sekelompok orang untuk menghasilkan barang dan jasa dalam waktu tertentu yang telah ditentukan atau sesuai rencana”.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

- H1 : Kepemimpinan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV Artha Mulia Block Kadusirung Tangerang
- H2 : Keselamatan Kesehatan Kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV Artha Mulia Block Kadusirung Tangerang
- H3 : Kepemimpinan dan Keselamatan Kesehatan Kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV Artha Mulia Block Kadusirung Tangerang

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, Menurut Sugiyono (2019:8) berpendapat “penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Penelitian ini dilaksanakan di CV Artha Mulia Block Kadusirung Tangerang, alamat: Jl. Raya Cisauk Legok Desa Kadusirung Kec. Pagedangan, Kab.Tangerang, Banten 15339. Dalam penelitian populasinya adalah CV Artha Mulia Block Kadusirung Tangerang yang berjumlah 59 karyawan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. Dalam penelitian ini kuisisioner yang dibuat berupa pernyataan dengan jawaban yang mengacu pada skala likert, Sangat Tidak Setuju (bobot 1), Tidak Setuju (bobot 2), Kurang Setuju (bobot 3), Setuju (bobot 4), Sangat Setuju (bobot 5). Teknik analisis data dengan regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel Kepemimpinan Terhadap Variabel Produktivitas Kerja

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.300	3.018		2.750	.008
	Kepemimpinan	.833	.061	.874	13.580	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas kerja

Sumber : Olah data SPSS 26

Berdasarkan hasil perhitungan regresi pada tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi $Y = 8.300 + 0,833X1$. Dari persamaan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 8,300. Hal ini dapat diartikan apabila kepemimpinan (X1) nilainya 0, maka produktivitas kerja (Y) mempunyai nilai 8,300.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel kepemimpinan sebesar 0,833, dapat di artikan apabila kepemimpinan mengalami peningkatan 1 poin maka produktivitas kerja akan meningkat sebesar 0,833. Pada persamaan regresi sederhana di atas, koefisien bersifat positif, atau terdapat hubungan positif antara kepemimpinan dengan produktivitas kerja, semakin tinggi hasil kepemimpinan maka produktivitas kerja juga meningkat.

Tabel 2 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel Keselamatan Kesehatan Kerja Terhadap Variabel Produktivitas Kerja

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.878	3.917		3.032	.004
	K3	.772	.081	.784	9.545	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas kerja

Sumber : Olah data SPSS 26

Berdasarkan hasil perhitungan regresi pada tabel di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi $Y = 11.878 + 0,772X2$. Dari persamaan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 11,878. Hal ini dapat diartikan apabila keselamatan kesehatan kerja (X2) nilainya 0, maka produktivitas kerja (Y) mempunyai nilai 11,878.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel keselamatan kesehatan kerja (X2) sebesar 0,772, dapat di artikan apabila keselamatan kesehatan kerja mengalami peningkatan 1 poin maka produktivitas kerja akan meningkat sebesar 0,772. Pada persamaan regresi sederhana di atas, koefisien bersifat positif, atau terdapat hubungan positif antara keselamatan kesehatan kerja dengan produktivitas kerja, semakin tinggi hasil keselamatan kesehatan kerja maka produktivitas kerja juga meningkat.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan suatu teknik statistika yang digunakan untuk mencari persamaan regresi yang bermanfaat untuk meramal nilai variabel dependen berdasarkan nilai-nilai variabel independen dan mencari kemungkinan kesalahan dan menganalisa hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel independen secara

bersama-sama. Berikut ini adalah hasil pengolahan regresi linear berganda dengan *software SPSS* Versi 26.

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.948	3.098		1.920	.060
	Kepemimpinan	.654	.099	.686	6.598	.000
	K3	.230	.102	.234	2.250	.028

a. Dependent Variable: Produktivitas kerja

Sumber : Olah data SPSS 26

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda di atas, maka dapat persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = 5,948 + 0,654(X1) + 0,230(X2) + 0,05(e)$$

Dari persamaan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta (a) adalah sebesar 5,948. Hal ini dapat diartikan apabila kepemimpinan (X1) dan keselamatan kesehatan kerja (X2) nilainya 0, maka produktivitas kerja (Y) mempunyai nilai 5,948.
- 2) Nilai koefisien (b1X1) sebesar 0,654 dapat di artikan apabila kepemimpinan mengalami peningkatan 1 poin maka produktivitas kerja akan meningkat sebesar 0,654. Pada persamaan regresi berganda di atas, koefisien bersifat positif, atau terdapat hubungan positif antara kepemimpinan dengan produktivitas kerja, semakin tinggi hasil kepemimpinan maka produktivitas kerja juga meningkat.
- 3) Nilai koefisien (b2X2) sebesar 0,230, dapat di artikan apabila keselamatan kesehatan kerja ditingkatkan sebesar 1 poin maka produktivitas kerja akan meningkat sebesar 0,230. Pada persamaan regresi berganda di atas, koefisien bersifat positif, atau terdapat hubungan positif antara keselamatan kesehatan kerja dengan produktivitas kerja. Sehingga, apabila keselamatan kesehatan kerja meningkat maka produktivitas kerja juga meningkat.

Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 4 Hasil Koefisien Korelasi Secara Parsial Variabel Kepemimpinan Terhadap Variabel Produktivitas Kerja

Correlations			
		Kepemimpinan (X1)	Produktivitas kerja (Y)
Kepemimpinan	Pearson Correlation	1	.874**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	59	59
Produktivitas kerja	Pearson Correlation	.874**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	59	59

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Olah data SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai koefisien 0,874 untuk variabel kepemimpinan (X1) dimana nilai tersebut berada pada interval 0,800 – 1,000 artinya variabel kepemimpinan mempunyai tingkat hubungan yang sangat kuat terhadap produktivitas kerja.

Tabel 5 Hasil Koefisien Korelasi Secara Parsial Variabel Keselamatan Kesehatan Kerja Terhadap Variabel Produktivitas Kerja

Correlations			
		K3 (X2)	Produktivitas kerja (Y)
K3	Pearson Correlation	1	.784**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	59	59
Produktivitas kerja	Pearson Correlation	.784**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	59	59

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Olah data SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai koefisien 0,784 untuk variabel keselamatan kesehatan kerja (X2) dimana nilai tersebut berada pada interval 0,600 – 0,799 artinya variabel keselamatan kesehatan kerja mempunyai tingkat hubungan yang kuat terhadap produktivitas kerja.

Tabel 6 Hasil Koefisien Korelasi Secara Simultan

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.885^a	.783	.776	1.924	.783	101.311	2	56	.000

a. Predictors: (Constant), K3, Kepemimpinan

Sumber : Olah data SPSS 26

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai koefisien sebesar 0,885 dimana nilai tersebut berada pada interval 0,800 – 1,000 artinya variabel kepemimpinan dan keselamatan kesehatan kerja mempunyai tingkat hubungan yang sangat kuat terhadap produktivitas kerja.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 7 Hasil Koefisien Determinasi Secara Parsial Variabel Kepemimpinan Terhadap Variabel Produktivitas Kerja

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.874^a	.764	.760	1.991

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan

Sumber : Olah data SPSS 26

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas, maka hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,764 maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepemimpinan berpengaruh terhadap produktivitas kerja sebesar 76,4% sedangkan sisanya sebesar (100% - 76,4%) = 23,6% dipengaruhi faktor lain.

Tabel 8 Hasil Koefisien Determinasi Secara Parsial Variabel Keselamatan Kesehatan Kerja Terhadap Variabel Produktivitas Kerja

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.784^a	.615	.608	2.542

a. Predictors: (Constant), K3

Sumber : Olah data SPSS 26

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas, maka hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,615 maka dapat disimpulkan bahwa variabel keselamatan kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja sebesar 61,5% sedangkan sisanya sebesar $(100\% - 61,5\%) = 38,5\%$ dipengaruhi faktor lain.

Tabel 9 Hasil Koefisien Determinasi Secara Simultan Variabel Kepemimpinan Dan Keselamatan Kesehatan Kerja Terhadap Variabel Produktivitas Kerja

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.885 ^a	.783		.776
a. Predictors: (Constant), K3, Kepemimpinan				

Sumber : Olah data SPSS 26

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas menunjukkan besaran kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen yang dapat dilihat melalui nilai *R Square*, maka hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,783 maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepemimpinan dan variabel keselamatan kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja sebesar 78,3% sedangkan sisanya sebesar $(100\% - 78,3\%) = 21,7\%$ dipengaruhi faktor lain.

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Tabel 10 Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.948	3.098		1.920	.060
	Kepemimpinan	.654	.099	.686	6.598	.000
	K3	.230	.102	.234	2.250	.028
a. Dependent Variable: Produktivitas kerja						

Sumber : Olah data SPSS 26

Berdasarkan hasil uji t pada variabel kepemimpinan (X1) nilai t hitung sebesar 6,598 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa H_01 ditolak dan H_{a1} diterima, yang berarti hipotesis H_{a1} yaitu : Kepemimpinan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan Pada CV Artha Mulia Block Kadusirung Tangerang. Berdasarkan hasil uji t pada variabel keselamatan kesehatan kerja (X2) nilai t hitung sebesar 2,250 dan nilai signifikan sebesar 0,028. Maka dapat disimpulkan bahwa H_02 ditolak dan H_{a2} diterima, yang berarti hipotesis H_{a2} yaitu : Keselamatan Kesehatan Kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan Pada CV Artha Mulia Block Kadusirung Tangerang.

Hasil Uji F (Uji Simultan)

Tabel 11 Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	749.713	2	374.857	101.311	.000^b
	Residual	207.202	56	3.700		
	Total	956.915	58			
a. Dependent Variable: Produktivitas kerja						
b. Predictors: (Constant), K3, Kepemimpinan						

Sumber : Olah data SPSS 26

Berdasarkan hasil uji F nilai f hitung sebesar 101,311 dan signifikan sebesar 0,000. Nilai F hitung $>$ F tabel yaitu $101,311 > 3,16$. Nilai Signifikan yaitu $0,000 < 0,05$ Maka dapat disimpulkan bahwa H_03 ditolak dan H_{a3} diterima, yang berarti hipotesis H_{a3} yaitu : Kepemimpinan dan Keselamatan Kesehatan Kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan Pada CV Artha Mulia Block Kadusirung Tangerang.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Kepemimpinan (X1) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana antara kepemimpinan terhadap produktivitas kerja karyawan diperoleh persamaan regresi $Y = 8,300 + 0,833X_1$ yang dapat diartikan bahwa nilai konstanta sebesar 8,300 dan kepemimpinan sebesar 0,833. Berdasarkan pada hasil uji regresi linear berganda, yang dapat dilihat dari persamaan regresi yaitu nilai $Y = 5,948 + 0,654(X_1) + 0,230(X_2) + 0,05(e)$ dimana $X_1=0,654$ yang menunjukkan nilai positif, artinya terdapat hubungan positif antara variabel kepemimpinan dengan produktivitas, semakin tinggi hasil kepemimpinan maka produktivitas kerja juga akan meningkat. Berdasarkan hasil uji analisis koefisien korelasi antara variabel kepemimpinan terhadap produktivitas kerja karyawan diperoleh nilai koefisien korelasi (nilai R) sebesar 0,874, artinya variabel kepemimpinan memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi secara parsial diketahui bahwa koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,764 maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepemimpinan berpengaruh terhadap produktivitas kerja sebesar 76,4% sedangkan sisanya sebesar $(100\% - 76,4\%) = 23,6\%$ dipengaruhi faktor lain. Kemudian dilihat dari hasil uji t (uji parsial) pada variabel kepemimpinan (X_1) menunjukkan nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $6,598 > 1,672$ dan nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, yang berarti hipotesis H_{a1} yaitu : Kepemimpinan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan Pada CV Artha Mulia Block Kadusirung Tangerang.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Agung Ayu Laksmi Uthari Dhewy I Gusti Ayu Dewi Adnyani (2022), Muhamad Razab Iryadana (2023), Rahmi Hermawati dan Rizky Radhika Hidayat (2019) yang menyatakan bahwa kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (X2) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana antara keselamatan kesehatan kerja (K_3) terhadap produktivitas kerja karyawan diperoleh persamaan regresi $Y = 11,878 + 0,772X_2$ yang dapat diartikan bahwa nilai konstanta sebesar 11,878 dan keselamatan kesehatan kerja (K_3) sebesar 0,772. Berdasarkan pada hasil uji regresi linear berganda, yang dapat dilihat dari persamaan regresi yaitu nilai $Y = 5,948 + 0,654(X_1) + 0,230(X_2) + 0,05(e)$ dimana $X_2=0,230$ yang menunjukkan nilai positif, artinya terdapat hubungan positif antara variabel keselamatan kesehatan kerja dengan produktivitas, semakin tinggi hasil keselamatan kesehatan kerja maka produktivitas kerja juga akan meningkat. Berdasarkan hasil uji analisis koefisien korelasi antara variabel keselamatan kesehatan kerja (K_3) terhadap produktivitas kerja karyawan diperoleh nilai koefisien korelasi (nilai R) sebesar 0,784, artinya variabel keselamatan kesehatan kerja (K_3) memiliki tingkat hubungan yang kuat. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi secara parsial diketahui bahwa koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,615 maka dapat disimpulkan bahwa variabel keselamatan kesehatan kerja (K_3) berpengaruh terhadap produktivitas kerja sebesar 61,5% sedangkan sisanya sebesar $(100\% - 61,5\%) = 38,5\%$ dipengaruhi faktor lain. Kemudian dilihat dari hasil uji t (uji parsial) pada variabel keselamatan kesehatan kerja (X_2) menunjukkan nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $2,250 >$

1,672 dan nilai signifikan yaitu $0,028 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_02 ditolak dan H_{a2} diterima, yang berarti hipotesis H_{a2} yaitu : Keselamatan Kesehatan Kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan Pada CV Artha Mulia Block Kadusirung Tangerang.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh dilakukan Sri Mulyaningsih Kamaru (2020), Hasmita Anwar, Adil Adil, Ahmad Suardi (2023), Nining Wahyuni, Bambang Suyadi, Wiwin Hartanto (2018) yang menyatakan bahwa keselamatan kesehatan kerja (K3) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Pengaruh Kepemimpinan (X1) dan Keselamatan Kesehatan Kerja (X2) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Berdasarkan pada hasil uji regresi linear berganda, yang dapat dilihat dari persamaan regresi yaitu nilai $Y = 5,948 + 0,654(X1) + 0,230(X2)$. Hasil perhitungan analisis model koefisien korelasi, diperoleh nilai koefisien korelasi R sebesar 0,885 dimana nilai tersebut berada pada interval 0,800 – 1,000 artinya variabel kepemimpinan dan keselamatan kesehatan kerja mempunyai tingkat hubungan yang sangat kuat terhadap produktivitas kerja. Hasil perhitungan analisis model koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,783 maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepemimpinan dan variabel keselamatan kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja sebesar 78,3% sedangkan sisanya sebesar $(100\% - 78,3\%) = 21,7\%$ dipengaruhi faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji hipotesis (Uji t) antara kepemimpinan (X1) dan keselamatan kesehatan kerja (X2) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) masing-masing dapat diterima karena diperoleh variabel kepemimpinan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $6,598 > 1,672$, sedangkan variabel keselamatan kesehatan kerja (K3) nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $2,250 > 1,672$ yang artinya juga dapat diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel kepemimpinan dan keselamatan kesehatan kerja (K3) dapat diterima dan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antar variabel independen dan dependen. Berdasarkan pada uji F (uji simultan) pada variabel kepemimpinan dan keselamatan kesehatan kerja menunjukkan nilai F hitung $> F$ tabel yaitu $101,311 > 3,16$ dan nilai Signifikan yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_03 ditolak dan H_{a3} diterima, yang berarti hipotesis H_{a3} yaitu : Kepemimpinan dan Keselamatan Kesehatan Kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan Pada CV Artha Mulia Block Kadusirung Tangerang.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Azil Adi Prayitno, Muhyadi (2018), Made Benny Yuda Asrama, I Wayan Mendra dan Yenny Verawat (2021), yang menyatakan bahwa variabel-variabel Kepemimpinan dan Keselamatan Kesehatan Kerja berpengaruh positif secara simultan dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja karyawan

KESIMPULAN

Kepemimpinan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV Artha Mulia Block Kadusirung Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $6,598 > 1,672$. Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai Sig yaitu $0,000 < 0,05$. Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV Artha Mulia Block Kadusirung Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $2,250 > 1,672$. Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai Sig yaitu $0,028 < 0,05$. Kepemimpinan dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV Artha Mulia Block Kadusirung Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung $> F$ tabel yaitu $101,311 > 3,16$. Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai Sig yaitu $0,000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari (2017). Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: BPFE.
- Anwar, H., Adil, A., & Suardi, A. (2023). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Bumi Mineral Sulawesi. SEIKO: Journal of Management & Business, 6(1), 536-544.
- Arikunto, Suharsimi (2018) Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Asrama, M. B. Y., Mendra, I. W., & Verawati, Y. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Dan Program K3 (Kesehatan, Keselamatan Kerja) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Telkom Akses STO Jimbaran. Values, 2(3).
- George R. Terry. (2017). Manajemen Sumber daya Manusia, (Terjemahan Afifudin), CV. Alfabeta, Bandung
- Ghozali, Imam (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Kelima, Badan Penerbit Undip, Semarang.
- Hasibuan, Malayu S. P. (2019). Manajemen: Dasar. Pengertian, dan Masalah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S.P, (2015). Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah,Edisi
- Hasibuan, Malayu. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Penerbit
- Herman Sofyandi. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hermawati, R., & Hidayat, R. R. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Pegawai PPSU (Studi Kasus Di Penanganan Prasarana Dan Sarana Umum Pada Kelurahan Lebak Bulus Jakarta Selatan). JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia), 2(2), 189-211.
- Iryadana, M. R. (2023). Pengaruh Kepemimpinan dan Pengawasan terhadap Produktifitas Karyawan pada PT. Trijaya Lestari. Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen dan Sumberdaya, 2(1), 25-29.
- Istijanto (2018) Riset Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
- Kamaru, S. M. (2020). Pengaruh Keselamatan dan KesehatanKerja (K3) terhadap Produktivitas kerja KaryawanbagianTeknisi pada PT. PLN Persero Cabang Luwuk. Journal of Tompotika: Social, Economics, and Education Science, 1(2), 86-97.
- Machmed Tun Ganyang. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep dan Realita, Cetakan Pertama, In Media, Jakarta.
- Maholtra. Naresh K. (2017). Riset Pemasaran (Marketing Research). Edisi 4 Jilid 1. New Jersey, Indonesia: PT. Indeks
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prayitno, A. A., & Muhyadi, M. (2018). Hubungan Kepemimpinan, Pelaksanaan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dengan Produktivitas Kerja Karyawan Di Pt. Primissima YOGYAKARTA. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran-S1, 7(4), 304-312.

- Rivai Veithzal. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Penerbit Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Robbins, Stephen. P. dan Mary Coulter. (2019). *Manajemen*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia. Jakarta.
- Samsudin, Sadili. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia Bandung*: CV. Pustaka Setia.
- Santoso, Singgih. (2018). *Menguasai Statistik Multivariat*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sedarmayanti. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Karyawan Negeri Sipil*, Cetakan Kelima, PT Refika Aditama, Bandung.
- Sihotang, Kuatan Lumbantoruan, R. (2016). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. *IMP Fundamental Management Journal*, 1(1), 14-31.
- Sudaryono. (2019). *Leadership: Teori dan Praktek kepemimpinan*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendikia
- Sudjana. (2019). *Metode Statistika*, Bandung: Tarsido.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Administrasi : dilengkapi dengan Metode R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Ashar. (2019). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Sutrisno, Edy. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Sutrisno, Edy. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetak ke sebelas. Prananda Media Group, Jakarta.
- Suwanto, A. & Priansa, H. (2018). *Kepemimpinan dan Pengembangan Organisasi*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Swastika, B., Wibowo, P. A., & Abidin, Z. (2022). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(02), 197-204.
- Uthari, I. G. A. A. L., & Adnyani, D. I. G. A. D. (2022). Pengaruh Kepemimpinan, Reward Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Warung Be Sanur Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(9).
- Wahyuni, N., Suyadi, B., & Hartanto, W. (2018). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Kutai Timber Indonesia. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(1), 99-104.
- Wibowo, I. A. (2021). Program Kesehatan, Keselamatan Kerja (K3), Disiplin Kerja, dan Insentif Kerja Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Modal Insani Dan Bisnis (JMMIB)*, 2(1), 88-100.